

SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO  
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

Maryati Fatukaloba

KP.17.01.250

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA

2021



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO  
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:**

Maryati Fatukaloba

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal .....**

**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**

Antok Murwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.

**Penguji II**

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H

**Penguji III**

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, .....

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Maryati Fatukaloba

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01250

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Hubungan *Self Care* Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, .....

Yang menyatakan,

Maryati fatukaloba

**Mengetahui Ketua Dewan Penguji,**

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.



## **MOTTO**

“Tuhan  
Jika Memang Aku Adalah Sebuah Harapan  
Untuk Orang Tuaku  
Tolong Tegakkan Bahuku  
Kuatkan Hatiku  
Sehatkan Badanku  
Agar Mimpi Ini Bisa Menjadi Nyata  
Untuk Mereka”

Meski Tidak Ada Bahu Untuk Bersandar  
Masih Ada Sajadah Untuk Bersujud  
(Di Atas Sajadah)

## PERSEMBAHAN

Pertama-Tama Saya Ucapkan Terimah Kasih Kepada Allah SWT Yang  
Telah Melimpahkan Segala Rahmatnya

Sehingga Saya Bisa Menyelesaikan Tugas Akhir Saya Dengan Baik

Karya Ini Saya Persembahkan Untuk:

Ke Empat Orang Tua Saya Terimah kasih Atas Do'a Dan Dukungan  
Selama Ini

Abang,Ade Yang Telah Memberi Saya Motivasi Dan Semangat

Teman-Teman Seperjuangan Yang Menemani Dan Sudah Berjuang  
Bersama Selama Empat Tahun Ini.

TERIMAH KASIH

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya Penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

Adapun penelitian ini disusun untuk memenuhi ketentuan melakukan penyusunan skripsi sebagai persyaratan mahasiswa memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan penelitian ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ika Mustika Dewi, S.kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Antok Nurwidi Antara S.Kep.Ns.,M.Kep. Selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

4. Nasiatul Aisyah Salim.,S.K.M.,M.P.H. Selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Fransiska Tatto Dua Lembang,S.Kep.,Ns.,M.Kes. Selaku dosen penguji yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tua kandung dan kedua orang tua angkat serta abang ade saya yang selalu menasehati dan memotivasi dan juga selalu mendoakan selama penyusunan penelitian ini.
8. Sahabat – sahabat intelektual Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2017 STIKES Wira Husada Yogyakarta, serta seluruh pihak yang telah turut serta memberikan dukungan dan bantuannya hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penelitian ini diharapkan dari semua pihak.

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN PENINGKATAN KUALITAS  
HIDUP LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO  
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Maryati Fatukaloba<sup>1</sup>, Antok Nurwidi Antara<sup>2</sup>, Nasiatul Aisyah Salim<sup>3</sup>

Program Studi Keperawatan (S1) Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Wira  
Husada Yogyakarta

Jl Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec.Depok,Kab.Sleman,DIY.

\*email : [maryatifatukaloba@gmail.com](mailto:maryatifatukaloba@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Pertumbuhan penduduk lansia terus mengalami peningkatan. Namun, adanya proses menua pada lansia menyebabkan penurunan baik fisik, prikososial, status fungsional maupun kognitif yang akan berdampak pada aspek kehidupan baik sosial, ekonomi dan terutama kesehatan yang mana nantinya akan menentukan pada *self care* dengan kualitas hidup lansia itu sendiri. Salah satu faktor penyebab lansia membutuhkan *self care* yaitu lansia diantaranya yang tinggal sendiri dan kebutuhan istirahat dan tidur kurang karena kesibukan dalam berkebutuhan.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan *self care* dengan peningkatan kualitas hidup lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *observasional analitik*, rancangan yang digunakan yaitu *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 85 responden dengan teknik pengambilan sampel total populasi.

**Hasil:** Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *spearman rank*. Uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai signifikan sebesar ( $P=0,009 < 0,05$ ), sehingga ada hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Diketahui bahwa hasil uji *spearman rank* nilai  $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis penelitian dapat diterima, artinya ada hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup lansia, dengan koefisien korelasi sebesar 0,283 yaitu kekuatan korelasi masuk dalam kategori cukup yang berarti terdapat hubungan yang positif dan hubungan kedua variable searah artinya semakin ditingkatkan *self care* maka kualitas hidup juga akan meningkat.

**Kata kunci:** *self care*, kualitas hidup lansia.

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta



**THE RELATIONSHIP OF *SELF CARE* WITH INCREASING QUALITY  
OF LIFE IN THE KEMBANG hamlet, WONOKERTO VILLAGE,  
TURI DISTRICT, SLEMAN REGENCY,  
YOGYAKARTA**

Maryati Fatukaloba<sup>1</sup>, Antok Nurwidi Antara<sup>2</sup>, Nasiatul Aisyah Salim<sup>3</sup>

Nursing Study Program (S1) and Nursing School of Nursing Wira Husada School of  
Nursing

, Glendong,, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY.

\*email : [maryatifatukaloba@gmail.com](mailto:maryatifatukaloba@gmail.com)

**Abstract**

**Background:** The growth of the elderly population continues to increase. However, the aging process in the elderly causes a decrease in physical, psychosocial, functional and cognitive status which will have an impact on aspects of life, both social, economic and especially health which will determine *self-care* with the quality of life of the elderly themselves. One of the factors that cause the elderly to need *self-care*, namely the elderly who live alone and the need for rest and sleep is lacking due to busyness in gardening.

**Research Objectives:** To determine the relationship between *self care* and improving the quality of life of the elderly in Kembang Hamlet, Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta.

**Research Methods:** This research is a quantitative research with *analytical observational method*, the design used is *cross sectional*. The population in this study amounted to 85 respondents with a total population sampling technique.

**Results:** Analysis of the data used in this study is the test *Spearman rank*. The test *Spearman Rank* showed a significant value of ( $P = 0.009 < 0.05$ ), so there was a relationship between *self care* and the quality of life of the elderly in Kembang Hamlet, Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta.

**Conclusion:** It is known that the test results *Spearman rank* value  $p = 0.009$  ( $p < 0.05$ ), so the research hypothesis can be accepted, meaning that there is a relationship between *self care* and the quality of life of the elderly, with a correlation coefficient of 0.283, namely the strength of the correlation is in the sufficient category, which means there is a positive relationship and the relationship between the two variables is unidirectional, meaning that the more is increased *self-care*, the quality of life will also increase.

**Keywords:** *self care*, quality of life of the elderly.

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. Lansia .....	11
2. Kualitas Hidup .....	18
3. Self Care .....	31
B. Kerangka Teori.....	36
C. Kerangka Konsep.....	37
D. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian .....	38
B. Lokasi Dan Tempat Penelitian .....	38
C. Populasi Dan Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Defenisi Operasional.....	40
F. Cara Mengumpulan Data .....	40
G. Instrumen Penelitian .....	41
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	43
I. Pengelolaan Data Dan Analisa Data .....	44
J. Jalannya Penelitian .....	47
K. Etika Penelitian .....	49
L. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Lansia Per Puskesmas.....	4
Tabel 2 Tingkat Kemandirian Lansia.....	5
Tabel 3 Defenisi Operasional.....	40
Tabel 4 Kisi-Kisi Self Care .....	41
Tabel 5 Kisi-Kisi Kualitas Hidup .....	43
Tabel 6 karakteristik Responden.....	52
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Self care .....	54
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup .....	55
Tabel 9 Tabulasi Silang .....	56
Tabel10 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori .....	36
Gambar 2 Kerangka Konsep .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Menjadi Responden .....	72
Lampiran 2 : Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	73
Lampiran 3 : Surat Persetujuan Menjadi Asisten .....	74
Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian .....	75
Lampiran 5 : Permohonan Izin Studi Pendahuluan.....	83
Lampiran 6 : Surat Keterangan Dari Dinkes Ke Puskesmas.....	84
Lampiran 7 : Surat Tugas Dari Puskesmas Ke Kantor Desa .....	85
Lampiran 8 : Surat Izin kelurahan Wonokerto .....	86
Lampiran 9 : Surat Izin Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	87
Lampiran 10: Surat Izin Penelitian .....	88
Lampiran 11: Lembar Konsultasi .....	89
Lampiran 12: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	95
Lampiran 13: Hasil Uji Bivariat.....	96
Lampiran 14: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lansia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan (Notoatmodjo, 2014). Perkembangan jumlah penduduk lanjut usia di dunia menurut WHO sampai tahun 2050 akan meningkat kurang lebih 600 juta menjadi 2 milyar lansia, dan wilayah Asia merupakan wilayah yang paling banyak mengalami perubahan komposisi penduduk, dan sekitar 25 tahun kedepan populasi lansia akan bertambah sekitar 82% (M & Erwanti, 2018).

Masalah-masalah yang sering terjadi pada lansia yaitu penurunan kemampuan fisik sehingga kekuatan fisik berkurang, aktivitas menurun, sering mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan kehilangan semangat. Pengaruh dari semua itu, lansia merasa dirinya tidak berharga lagi atau kurang di hargai (Afrizal, 2018). Penelitian (Hayulita, Sri, dkk., 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara faktor kesehatan fisik, faktor psikologi/spiritual, faktor hubungan sosial dan ekonomi, dan faktor keluarga dengan kualitas hidup lansia. Faktor kesehatan fisik merupakan faktor dominan yang berhubungan

dengan kualitas hidup lansia. Perubahan kualitas hidup yang terjadi pada lansia disebabkan penurunan kondisi fisik antara lain mudah lelah, berkeringat, mengalami gangguan tidur atau kualitas tidur, kecemasan, pusing, mudah tersinggung, dan minder bergaul dengan lingkungan sekitarnya (DIRSECIU, 2017)

Lansia cenderung mengalami penurunan perawatan diri (*Self care*) karena terdapat penurunan kesehatan fisik dan psikis. Selain itu, sistem biologis lansia mengalami perubahan struktur dan fungsi yang ditandai empat tahap diantaranya kelemahan, keterbatasan fungsional, ketidakmampuan, dan keterhambatan. Pemenuhan akan perawatan diri lansia ada hubungannya dengan tempat tinggal. Lansia yang tinggal bersama dengan keluarga cenderung bebas dan mandiri. Berbeda dengan lansia yang tinggal di Panti, kebutuhan akan perawatan diri lebih terpenuhi terkait dengan faktor eksternalnya. Namun, pemenuhan tersebut terkadang memunculkan kondisi ketergantungan pada orang lain (Irwan, Andi Masyitha, Kitaoka et al., 2016).

Berdasarkan (BPS Kemenkes,2017). menyatakan rasio ketergantungan penduduk lansia Indonesia pada tahun 2017 sebesar 13,28 artinya bahwa 14 lansia ditanggung oleh 100 orang usia muda (15-44 tahun). Hal ini berkaitan dengan Penelitian Rohedi. S. et. al. (2016), menggambarkan tingkat kemandirian lansia (60-69 tahun) dalam memenuhi *activities daily living* menunjukkan sebanyak 15 orang (72 %) termasuk dalam ketergantungan sebagian, 3 orang (14 %) termasuk



mandiri dan 3 orang (14%) termasuk ketergantungan total. Penurunan produktifitas dari kelompok lansia ini terjadi karena penurunan fungsi, sehingga akan menyebabkan kelompok lansia mengalami penurunan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari seperti makan, ke kamar mandi, berpakaian, dan lainnya dalam *activity daily living*. Lansia dirasakan semakin mirip dengan anak-anak, dalam ketergantungan pemenuhan kebutuhan dasarnya, hal inilah yang menyebabkan pada akhirnya lansia di kirim ke Panti (Reed, Clarke, & Macfarlane, 2012).

Menurut (Orem, 2001) *self care* dapat meningkatkan fungsi-fungsi manusia dan perkembangan dalam kelompok sosial yang sejalan dengan potensi manusia, keterbatasan manusia, dan keinginan manusia untuk menjadi normal. Penyimpangan pada *self care* biasanya dapat terlihat pada saat terjadinya penyakit. Penyakit tersebut dapat mempengaruhi struktur tubuh tertentu dan fisiologisnya atau mekanisme psikologis tetapi juga mempengaruhi fungsi sebagai manusia (Munawaroh, 2011). Apabila *self care* yang dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas hidup.

Provinsi dengan Jumlah lansia tertinggi di Indonesia adalah provinsi DI Yogyakarta 12,48 %; Jawa Timur 9,34 %; Jawa Tengah 9,29 %; Bali 8,77 %; Jawa Barat 7,09 %. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Yogyakarta Daerah Istimewah Yogyakarta, jumlah Lansia tahun 2019 sebanyak 1.288.184 jiwa, yaitu Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama dengan jumlah 363.453 jiwa, kemudian disusul Kabupaten

Bantul dengan jumlah 327.809 jiwa, Kabupaten Gunung Kidul dengan jumlah 296.129 jiwa, Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah 167.980 jiwa, dan terendah kota Yogyakarta dengan jumlah lansia 132.813 jiwa (Profil Dinas Kesehatan D.I.Y 2019).

Tabel 1.

Jumlah Lansia Per Puskesmas di Kabupaten Sleman tahun 2019.

No	Nama Puskesmas	Jumlah Lansia
1	Puskesmas Turi	8.501
2	Puskesmas Kalasan	8.013
3	Puskesmas Seyegan	7.974
4	Puskesmas Sleman	7.685
5	Puskesmas Ngaglik I	6.971
Jumlah		39.144

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman (2020)

Tabel 1. Menjelaskan bahwa 5 besar Puskesmas dengan jumlah lansia terbanyak berada di Puskesmas Turi diikuti Puskesmas Kalasan, Puskesmas Seyegan, Puskesmas Sleman dan Puskesmas Ngaglik I.

Berdasarkan data dari Puskesmas Turi Tahun 2020, terdapat 41 Dusun. Adapun lima besar Dusun dengan jumlah lansia tertinggi berada di Dusun Kembang sebanyak 85 lansia, Dusun Manggungsari sebanyak 83 lansia, Dusun Kloposawit sebanyak 82 lansia, Dusun Bandaran sebanyak 81 lansia, Dusun Gondoarum sebanyak 81 lansia.

Tabel 2.  
Tingkat Kemandirin Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Turi Tahun 2020

No	Dusun	Jumlah Tingkat Kemandirian			Total
		Mandiri	Tergantung Sebagian	Tergantung Semua	
1	Kembang	73	9	3	85
2	Manggungsari	75	7	1	83
3	Kloposawit	79	1	2	82
4	Bandaran	76	5	0	81
5	Gondoarum	73	6	2	81
Jumlah					412

Sumber: Puskesmas Turi,2020

Tabel 2. Menjelaskan bahwa Jumlah lansia terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Turi tahun 2020 adalah Dusun Kembang dengan tingkat kemandirian mandiri sebanyak 73 lansia, tergantung sebagian sebanyak 9 lansia dan tergantung semua sebanyak 3 lansia.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2020 di Dusun Kembang, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, jumlah lansia sebanyak 85 jiwa dengan kriteria usia 60-69 sebanyak 43 jiwa dan usia lebih dari 70 tahun sebanyak 42 jiwa. Kegiatan yang biasa dilakukan lansia di Dusun Kembang adalah kegiatan posyandu lansia. Hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Turi bagian data lansia merekomendasikan Dusun Kembang untuk dilakukan penelitian ini karena lansia yang hidupnya sendiri di Dusun Kembang untuk kebersihan diri secara mandiri masih sangat kurang yaitu 12 lansia (Data Puskesmas Turi, 2020) yang membutuhkan *self care* dan 3 lansia di antaranya yang hanya tinggal sendiri, adapun lansia yang datang ke

Puskesmas banyak di bantu yaitu 70 responden karena tidak mampu jalan sendiri. Dari hasil wawancara dengan Kader Dusun Kembang menjelaskan bahwa sebagian besar lansia tidak pergi ke posyandu karena kesibukan berkebun dan kelemahan fisik sehingga jarang mengikuti kegiatan-kegiatan dan bersosialisasi. Kualitas hidup lansia berdasarkan dimensi kesehatan fisik di Dusun kembang dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur kurang karena kesibukan dalam berkebun.

Sesuai dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Lansia di Dusun Kembang, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada “Hubungan *self care* dengan peningkatan kualitas hidup lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan *self care* dengan peningkatan kualitas hidup lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui *self care* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta
- b. Mengetahui kualitas hidup lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

## **D. Ruang Lingkup**

### 1. Bidang Ilmu

Penelitian ini terkait dengan ilmu keperawatan gerontik yaitu *self care* dan kualitas hidup pada lansia

### 2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Lansia dengan jumlah 85 orang di Dusun Kembang, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 3. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 – Juli 2021

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang *self care* dan kualitas hidup lansia

### 2. Manfaat Untuk Profesi Keperawatan

#### a. Stikes Wira Husada

Bagi pendidikan keperawatan gerontik diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan wira husada yogyakarta tentang hubungan *self care* dengan peningkatan kualitas hidup lansia.

#### b. Bagi kader di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan kader dusun kembang dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan dan mempertahankan dalam pemenuhan kebutuhan *self care* dan kualitas hidup pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

#### c. Bagi lansia

Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan dasar pengetahuan bagi lansia supaya dapat Mengidentifikasi tentang *self care* dengan meningkatkan kualitas hidup pada

lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi dasar oleh penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *self care* dengan kualitas hidup pada lansia.

#### **F. Keaslian Penelitian**

1. Lestari, dkk., (2016) dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Di PSTW Budi Sejahterah Banjarbaru”. Jenis penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dengan kuesioner. Sampel sebanyak 50 responden dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Analisis data dengan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di PSTW Budi Sejahterah Banjarbaru. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada desain penelitian, teknik pengambilan sampel dan alat ukur yang digunakan. Sedangkan perbedaannya yaitu analisis data, jumlah sampel dan lokasi penelitian.
2. Tumanggor, W.A. (2019) dengan judul “Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan”. Desain penelitian dengan korelasi. Jumlah sampel 30 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada

hubungan *self care* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di rumah sakit santa elisabeth Medan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan *sampling*, analisa data dan jumlah sampel. Sedangkan untuk persamaannya terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner.

3. Furkhani, W.D.dkk. (2017) dengan judul “Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukit Tinggi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 89 orang dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan *Kuesioner The summary Of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA)* dan *Kuesioner The Diabetes Quality Of Life Brief Clinical Inventory*. Analisis data dengan *Uji Product Moment* (pearson correlation). Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus diwilayah kerja puskesmas tigo baleh. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jumlah responden. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu rancangan penelitian, teknik pengambilan sampel, analisa data, dan alat yang digunakan yaitu kuesioner.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan *Self Care* Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta maka dapat di ambil sebagai berikut:

1. *Self care* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah 17.6 % tergantung semua, 81.2 % tergantung sebagian dan 92.9 % mandiri
2. Kualitas hidup lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah 22,4 % tidak baik dan 77,6 % baik.
3. Ada hubungan yang signifikansi antara *self care* dengan kualitas hidup lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta ( $p = 0,009$ ) dengan koefisien korelasi sebesar 0,283.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Lebih banyak menyediakan referensi tentang *self care* dan kualitas hidup dan buku-buku tentang lansia dan dapat berguna bagi pendidikan dalam bidang keperawatan

2. Bagi lansia

Lansia yang tinggal sendiri diharapkan tetap memperhatikan *self care* agar kualitas hidup sehari-hari dapat terjaga dengan baik. Sedangkan lansia yang kebutuhannya dipenuhi oleh keluarga dapat lebih mempertahankan kebutuhan *self care*.

3. Bagi kader di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Memperhatikan kebutuhan *self care* lansia yang tinggal sendiri dengan memberi informasi mengenai *self care*, membaca buku bagi yang bisa membaca atau masih bisa melihat, mengikuti penyuluhan posyandu yang membahas tentang lansia serta memperlakukan lansia dengan lebih memperhatikan apa saja perubahan yang terjadi setelah memasuki lanjut usia dan dampak yang di timbulkan baik dalam masalah fisik, psikis dan sosial ekonomi di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

#### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menambah variabel lain tentang faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia seperti kesehatan psikologis, kesehatan fisik dan pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi lansia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Syairi. (2013). Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien tentang Self Care pada Anggota Keluarga yang Mengalami Stroke di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2013. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Afrizal, (2018). Permasalahan Yang Di alami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.vol v, Hal 12-1
- Alligood, M. (2017). Nursing Theorists and Their Work-E-Book. Elseveir Health Sciences.
- Azizah, L. M. (2011) Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Abdul, M. A (2015) Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Activity DailyLiving* pada lansia di dusun Tambak Bayan Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta Tidak dipublikasikan. STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- DIRSECIU, P. (2017). Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kabupaten Kulon Progo DIY. 1–14. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad Vol XIII, No.2.Hal.89*
- Dharma, K. (2011) *Metedologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan D.I.Y. (2019). Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewah Yogyakarta.
- Data Tingkat Kemandirin Lansia Dusun Kembang Dasa Wonokerto, (2020).
- Sofian, Effendi,. (2011). “*Perubahan Struktur Keluarga Dalam Perspektif Pencapaian Keluarga Sejahtera*” Yogyakarta : Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Furkhani, W. D., Wahyuni, S. A., & Chaidir, R. (2017). Hubungan self care dengan kualitas pasien diabetes melitus. *Journal Endurance 2(2) June 2017 (132-144)*
- Hayulita S., Bahasa A dan Sari A.N (2018). Faktor dominan yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia. *Afiyah*. Vol. V NO 2 Bulan Juli tahun 2018.

- Irwan, Andi Masyitha, Kitaoka, K. et al. (2016). *Self-care practices and health-seeking behavior among older persons in a developing country: Theories-based research*, *International Journal of Nursing Sciences*. Elsevier Ltd,3(1), pp.11–23. doi: 10.1016/j.ijnss.2016.02.010.
- Kemenkes RI. (2017). Analisis Lansia di Indonesia. Jakarta Selatan : Pusat Bahasa dan Informasi.
- Lestari, R. D., & Herawati, W. S. (2016). Dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di pstw budi sejahtera banjarbaru. *Dunia Keperawatan, Volume 4, Nomor 1, Maret 2016: 60-64*.
- Munawaroh, S. (2011). Penerapan Teori Dorothea E. Orem dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan, Vol 13.Nomor 1*.
- M, A. R., & Erwanti, E. (2018). Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Tlogosari Pati Tahun 2017. *Prosiding University Research Colloquium, 1(1), 519–526*. Retrieved from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/391>.
- Marlina. (2010). *Dukungan Keluarga terhadap Pengontrolan Hipertensi pada Anggota Keluarga yang Lansia di Gampoeng Aceh Darussalam*. Thesis. Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. (2015). Keperawatan Gerontik & Griatrik (Edisi 3). Jakarta: EGC.
- Nasrullah, Dede. (2016). Buku ajar Keperawatan Gerontik Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan NANDA, NIC-NOC. Jakarta: TIM jurnal sehat masada volume xv nomor 1.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis Edisi 5. Salemba Medika: Jakarta
- Orem, DE (2001). *Nursing Concept of Practice*. The C.V. Mosby Company. St Louis.
- Potter, P. A & Perry, A. G. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Edisi ketujuh, buku ketiga. Jakarta: EGC.
- Retnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rogers, L. (2019). *Staff Development Introducing Self care Within The Nurse Residency Curriculum*. United States: Walden University.
- Rosidawati, E. (2012). *Mengenal Usia Lanjut*. Jakarta: Salemba Medika.

- Reed, J., Clarke, C. L., & Macfarlane, A. (2012). *Nursing Older Adults*. New York: Open University Press.
- Rohedi. S. *et. al.* (2016). *Tingkat Kemandirian Lansia dalam Activities Daily Living Di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi*. Prodi D3 Keperawatan FPOK Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* Vol.2 No. 1 Juli 2016.
- Rosyiani, Yuni, Eka, Tri (2015). *Gambaran Kualitas Hidup Lanjut Usia yang Mengalami Sakit Asam Urat (gout) di Posyandu Lanjut Usia Desa Pelemgadung Karangmalng Sragen, Naskah Publikasi*. Hal 3
- Roger. (2019). *Perawatan Pada Lansia*. Jakarta: EGC
- Riasmini, N., Sahar, J., & Resnayati, Y. (2013). *Pengalaman Keluarga dalam Penanganan Lanjut Usia di Masyarakat dari Aspek Budaya Indonesia*. *Jurnal Ners*, 8(1). Hal 77-79
- Sutikno, E. (2011). *Hubungan Antara Fungsi Keluarga dan Kualitas Hidup Lansia*, *Kedokteran Indonesia*, Vol 2, No 1. Hal 73-79.
- Suparyanto. (2011). *Konsep peran keluarga* <http://bukan-dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/02/konsep-orang-tua-menurut-suparyanto.html>.
- Setyonegoro dalam Murwani (2010) *Pelayanan Lanjut Usia Berbasis Kekerabatan (Studi Kasus Pada Lima Wilayah Di Indonesia)*. Jakarata: Puslitbangkes.
- Sari, Rini Astika dan Alma Yulianti. (2017). *Mindfulness Dengan Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia*. *Jurnal Psikologi*, Volume 13 Nomor 1, Juni 2017.
- Setiadi, (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sukriswati, I. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Moewardi Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sofian Sahuri. (2018) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Sanggrahan Desa Caturharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA.
- Tumanggor, w. A. (2019). *Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus*.

Tabara, S. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia Di Kelurahan Bangetayu Wetan Semarang, Biomass Chem Eng, p. 97 halaman.